UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI JAWA TIMUR
GHINA SALSABILA, Dr.Abdur Rofi, S.Si, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Amato, P. R. (2010). Research on divorce: Continuing Trends and New Developments. *Journal of Marriage and Family*, *72*(3), 650–666. https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2010.00723.x

Amato, P. R., and B. Beattie, (2011). Does the unemployment rate affect the divorce rate? An analysis of state data 1960–2005. Social Science Research, 40: 705–715

Ambert, A. M. (2009). *Divorce: Facts, Causes, and Concequences. 3rd Edition*, York University: The Vanier Institute of the Family.

Anonim. (2016). Angka Pernikahan Dini di Jatim Tinggi. Diakses dari http://mediaindonesia.com/read/detail/53756-angka-pernikahan-dini-di-jatim-tinggi

Anonim. (2017). *Medsos Picu Perceraian Tinggi*. Diakses oleh Ghina Salsabila, pada tanggal 20 Mei 2019, dari https://www.kabarbanyuwangi.info/medsos-picu-perceraian-tinggi.html

Asher, S.J & Bloom, B.L. (2008). Geographic Mobility As A Factor in Adjustment to Divorce. Journal of Divorce, 6 (4): 69-84. DOI: 10.1300/ J279v06n04_05

Atmaja, H.T. (2014). Keberadaan Keluarga TKW Jawa Timur Berbasis Arena Produksi Kultural. *Forum Ilmu Sosial*, 41(1).

Becker, G.S., Landes, E.M., & Michael, R.T. (1977). An Economic Analysis of Marital Instability. *Journal of Political Economy*, 85(6), 1141-1187.

Becker, G. S. (1991). *A Treatise on The Family*. United States of America: Harvard University Press. https://doi.org/10.15713/ins.mmj.3

BBC. (2009). *Indonesian Divorce Rate Surges*. Diakses oleh Ghina Salsabila pada tanggal 17 Agustus 2018, dari http://news.bbc.co.uk/2/hi/asia-pacific/7869813.stm

Boertien, D., & Harkonen, J. (2014). Less Education, More Divorce: Explaining the Inverse Relationship Between Women's Education and Divorce. Stockholms *Research Reports in Demography* 2014:11. https://www.researchgate.net/publication/265421697

BPPKB Kab. Pangkep. (2013). Angka Perceraian Di Indonesia Tertinggi Se Asia Pasifik. Diakses dari http://bppkb-pangkep.com/angka-perceraian-di-

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI JAWA TIMUR
GHINA SALSABILA, Dr.Abdur Rofi, S.Si, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

indonesia-tertinggi-di-asia-pasifiktinggi-se-asia/ Oleh Ghina Salsabila Tanggal 11 November 2018

BPS. (2017a). Jumlah Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk Tahun 2012-2015. Jakarta:Badan Pusat Statistik.

____. (2017b). Statistik Indonesia 2017. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

____. (2018). Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2007 - 2018 Jakarta: Badan Pusat Statistik

____. (2019). Tabel Dinamis Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi. Jakarta: Badan Pusat Statistik

BPS Jawa Timur. (2012a). Statistik Remaja Jawa Timur 2012. Surabaya: Badan Pusat Statistik

_____. (2012b). Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2012 Provinsi Jawa Timur. Surabaya: Badan Pusat Statistik

_____. (2013). Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2013 Provinsi Jawa Timur. Surabaya: Badan Pusat Statistik

_____. (2014). Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2013 Provinsi Jawa Timur. Surabaya: Badan Pusat Statistik

_____. (2015a). Statistik Remaja Jawa Timur 2015. Surabaya: Badan Pusat Statistik

_____. (2015b). Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur Tahun 2015. Surabaya: Badan Pusat Statistik.

_____. (2016a).Laporan Eksekutif Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Timur Tahun 2016. Surabaya: Badan Pusat Statistik

_____. (2016b). Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. Surabaya: Badan Pusat Statistik.

_____. (2017a). Jawa Timur Dalam Angka 2016. Surabaya: Badan Pusat Statistik

_____. (2017b). Tabel Dinamis Persentase Perempuan Menikah Dibawah Usia 17 Tahun. Surabaya: Badan Pusat Statistik

_____. (2017c).Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha 2013-2017. Surabaya: Badan Pusat Statistik

_____. (2017d).Laporan Eksekutif Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. Surabaya: Badan Pusat Statistik

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI JAWA TIMUR
GHINA SALSABILA, Dr.Abdur Rofi, S.Si, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

_____. (2017e).Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. Surabaya: Badan Pusat Statistik

_____. (2018a). Tabel Dinamis IPM, IPG, dan IDG Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2018. Surabaya: Badan Pusat Statistik.

_____. (2018b). Statistik Dasar Pendidikan Jawa Timur. Surabaya: Badan Pusat Statistik.

_____. (2018c). Statistik Dasar Kemiskinan Jawa Timur. Surabaya: Badan Pusat Statistik.

_____. (2018d).Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota 2010-2016. Surabaya: Badan Pusat Statistik.

_____. (2018e).Statistik Dasar Kependuduk Jawa Timur. Surabaya: Badan Pusat Statistik.

Budi, A. (2016). *Ini Keunikan yang Hanya Dimiliki Masyarakat Jawa Timur*. Diakses oleh Ghina Salsabila, pada tanggal 20 Mei 2019, dari https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/12/27/ini-keunikan-yang-hanya-dimiliki-masyarakat-jawa-timur

Cheng, Y. H. A. (2016). More education, fewer divorces? Shifting education differentials of divorce in Taiwan from 1975 to 2010. *Demographic Research*, *34*(1), 927–942. https://doi.org/10.4054/DemRes.2016.34.33

Choiriah, M. (2016). *Indonesia Darurat Perceraian!*. Diakses oleh Ghina Salsabila pada tanggal 17 Agustus 2018, dari https://www.merdeka.com/khas/indonesia-darurat-perceraian-tren-perceraian-meningkat-1.html.

Dewi, P. S., & Utami, M. S. (2006). Subjective Well - Being Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai. *Jurnal Psikologi*, *35*(2), 194–212.

Dickler, J. (2018). *Being rich may increase your odds of divorce*. Diakses oleh Ghina Salsabila, dari https://www.cnbc.com/2018/10/10/being-rich-may-increase-your-odds-of-divorce.html

Diekmann, A. (1994). Is women's labor force participation caused by increasing divorce risks? *Soziale Welt*, 45, 83-97

DiFurio, F., Willis, L., & Goode, T. (2012). A Regional Analysis of Divorce Rates. *International Journal of Business and Social Science*, *3*(13), 38–43. Retrieved from http://search.proquest.com/docview/1022655543/abstract?accountid=12259

Dommaraju, P., & Jones, G. (2011). Divorce Trends in Asia. *Asian Journal of Social Science*, *39*(6), 725–750. https://doi.org/10.1163/156853108X327038

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI JAWA TIMUR
GHINA SALSABILA, Dr.Abdur Rofi, S.Si, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Durkheim, E. (1951). *Suicide: A Study in Sociology*. New York: Free Press

Fajar, A. (2019). Angka Cerai di Kalangan Guru Jatim Tinggi, Khofifah Ungkap Penyebabnya. Diakses oleh Ghina Salsabila, tanggal 13 Juli 2019, dari https://jatim.idntimes.com/news/indonesia/ardiansyah-fajar/angka-cerai-di-kalangan-guru-jatim-tinggi-khofifah-ungkap-penyebabnya/full

Fikri R, M. (2014). Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Wanita Dengan Tingginya Angka Perceraian Di Kabupaten Indramayu. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Fischer, C. S. (1975). Toward a subcultural theory of urbanism. *American Journal of Sociology*, 80, 1319-1341.

Florida, R. L., (2008). *Who's Your City?: How the Creative Economy Is Making Where to Live the Most Important Decision of Your Life*. New York: Basic Books.

Frisco, M.L, & Williams, K. (2003). Perceived housework equity, marital happiness, and divorce in dual-earner households. *Journal of Family Issues* 24:51-73

Gautier, P. A., Svarer, M., and Teulings, C. N. (2005). Marriage and The City. *Working Paper no. 1491*. University of Aarhus

Guest, P. (1992). Marital Dissolution and Development in Indonesia. *Journal 0f Comparative Family Studies*, *23*(1), 95–113.

Gonzalez, R & Marcem, M. (2017). Unemployment, Marriage, and Divorce.

MPRA Paper No. 80644.

Hackstaff, K. (1999). *Marriage In A Culture Of Divorce*. Temple University Press. Retrieved from http://www.jstor.org/stable/j.ctt14bsthk

Harlina, Y. (2015). Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam. *Hukum Islam*, XV(1), 83-108.

Hasan, I. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hou, F, & Lewis O. O. (1997). A multilevel analysis of the connection between female labour force participation and divorce in Canada, 1931-1991. *International Journal of Comparative Sociology*, 38, 271-88

Honig, E., & Hershatter, G. (1988). *Personal Voices: Chinese Women in the 1980s*. Stanford: Stanford University Press.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI JAWA TIMUR
GHINA SALSABILA, Dr.Abdur Rofi, S.Si, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Huber, J., & Spitze, G. (1980). Considering Divorce: An Expansion of Becker's Theory of Marital Instability. *American Journal of Sociology*, *86*(1), 75–89. https://doi.org/10.1086/227203

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2016).

Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2016. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *APK dan APM PAUD, SD,*

SMP, dan SM. Jakarta: Kemdikbud

Kunzel, R. (1974). The Connection Between The Family Cycle and Divorce Rates: Analysis based on European Data. *Journal of Marriage and the Family*, 36, 379-388

Kurian, G. (1989). The Sociodemographic Correlates of the Timing of Divorce in Ghana. *Journal 0f Comparative Family Studies*, *20*(1), 79–96.

Kustini & Rosidah. I. (2016). *Ketika Perempuan Bersikap Tren Gugat Cerai*

Masyarakat Muslim. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.

Lee, G. R. (1977). Satisfaction : with Marital Implications Stability *. *Journal of Marriage and Family*, *39*(3), 493–504.

Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data*

Sekunder. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Maslauskaite, A., Jasilioniene, A., Jasilionis, D., Stankuniene, V., & Shkolnikov, V. M. (2015). Socio-economic determinants of divorce in Lithuania: Evidence from register-based census-linked data. *Demographic Research*, *33*(1), 871–908. https://doi.org/10.4054/DemRes.2015.33.30

Merton, R. K. (1964). Anomie, anomia, and social interaction. Dalam M.B. Clinard. Anomie and Deviant Behavior. New York: Free Press.

Miladiyanto, S. (2016). Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Terhadap Tingginya Perceraian Di Kabupaten Malang. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(1).

Muhammad, B. H. A. (2009). Perceraian dan Perubahan Sosal di Kabupaten Bungo. *KONTEKSTUALITA*, 26(2), 57-84.

Munawara; Yasak, E.M., & Dewi, S.I. (2015). Budaya Pernikahan Dini terhadap Kesetaraan Gender Masyarakat Madura. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(3). http://www.publikasi.unitri.ac.id/

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI JAWA TIMUR
GHINA SALSABILA, Dr.Abdur Rofi, S.Si, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Pike, R. (1975). Legal Access and The Incidence of Divorce in Canada. *Canadian Review of Sociology and Anthropology*, 12, 115-133.

Pons, P.G., & GangL,M. (2018). Why does unemployment lead to divorce? Male-breadwinner norms and divorce risk in 30 countries. *Corrode Working Paper #6*. Frankfurt: Goethe University. Retrieved from www.corrode-project.org

Prajasari, A.C. (2016). Analisis Faktor-faktor Makro-Ekonomi yang Mempengaruhi Tingkat Perceraian di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Preston, S.H. & McDonald, J. (1979). The Incidence Of divorce Within Cohorts Of American marriages Contracted Since The Civilwar. *Demography*, 16(1). https://doi.org/10.2307/2061075

Prianto,B., Wulandari, N.W., & Rahmawati, A. (2013). Rendahnya Komitmen Dalam Perkawinan Sebagai Sebab Perceraian. *Jurnal Komunitas* , 5 (2), 208-218.

Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Qibtiyah, M. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Muda Perempuan. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 3 (1) : 50-58

Rachmawati, I. (2015). Banyuwangi Masuk Peringkat Ketiga Nasional Angka Perceraian. Diakses dari https://regional.kompas.com/read/2015/01/22/15461501/Banyuwangi.Masuk.Peringkat.Ketiga.Nasional.Angka.Perceraian. Oleh Ghina Salsabila tanggal 12 April 2019

Rahardjo, S. (1980). *Hukum dan Masyarakat*. Bandung: Aksara.

Sandström, G., Strömgren, M., & Stjernström, O. (2014). Socioeconomic determinants of divorce in Sweden, 1960-1965. *Social Science History*, *38*(1–2), 127–153. https://doi.org/10.1017/ssh.2015.13

Scott, H. A., Berger, P. D., & Weinberg, B. D. (2011). Determinants of the U . S . Divorce Rate : The Impact of Geography and Demography. *International Journal of Humanities and Social Sciences*, *1*(19). Retrieved from http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_1_No_19_December_2011/17.pdf

Setiawan, B. (2017). Pernikahan Dini, Jawa Timur Tempati Posisi Lima Besar di

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI JAWA TIMUR
GHINA SALSABILA, Dr.Abdur Rofi, S.Si, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Indonesia. Diakses dari http://pojokpitu.com/baca.php?idurut=55820&&top=1&&ktg=Jatim&&keyrbk=.Metropolis&&keyjdl=Pernikahan

Setyaningsih, P. (2013). Pekerja Perempuan Dan Segmentasi Pasar Kerja Menurut Wilayah Kebudayaan Di Provinsi Jawa Timur (Analisa Sakernas 2012). *Skripsi.*Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Siswanto, G. (2018). Banyuwangi Peringkat 7 Perceraian Tertinggi Nasional. Diakses dari https://www.bangsaonline.com/berita/41289/banyuwangi-peringkat-7-perceraian-tertinggi-nasional oleh Ghina Salsabila tanggal 12 April 2019.

South, S. J. (1985). Economic Conditions and the Divorce Rate: A Time-Series Analysis of the Postwar United States. *Journal of Marriage and the Family*, *47*(1), 31–41. https://doi.org/10.2307/352066

South, S. J., & Trent, K. (1989). Structural determinants of the divorce rate: A cross-national analysis. *Journal of Marriage and Family*, *51*(2), 391–404.

Stevenson, B., & Wolfers, J. (2007). Marriage and Divorce: Changes and Their Driving Forces. *Ssrn*, *21*(2), 27–52. https://doi.org/10.2139/ssrn.1007827

Sugiyono. (1999). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta

Sumaatmadja, N. (1981). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Penerbit Alumni.

The Jakarta Post. (2015). *East Java has Indonesia`s Highest Divorce Rate*. Diakses oleh Ghina Salsabila, pada tanggal 17 Agustus 2018, dari http://www.thejakartapost.com/news/2015/11/19/east-java-has-indonesia-s-highest-divorce-rate.html

Trovato, F. (1986). The Relationship between Migration and the Provincial Divorce Rate in Canada, 1971 and 1978: A Reassessment. *Journal of Marriage and Family*, *48*(1), 207–216. https://doi.org/10.2307/352245

Uddin, M. S. G. (2013). Factors Affecting Marital Instability and Its Impact on Fertility in Bangladesh. *ASA University Review*, *7*(2), 35–41.

Undang-undang nomor 1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan.

Ulfah, I. (2010). Menggugat Perkawinan: Transformasi Kesadaran Gender Perempuan dan Implikasinya terhadap Tingginya Gugat Cerai di Ponorogo. *Kodifikasia*, *5*(1), 1–21.

Weed, J. A. (1974). Age at Marriage as a Factor in State Divorce Rate

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT PERCERAIAN DI JAWA TIMUR
GHINA SALSABILA, Dr.Abdur Rofi, S.Si, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Differentials. *Demography*, *11*(3), 361–375.

Wirth, L. (1938). Urbanism as a way of life. *American Journal of Sociology*, 44, 3-24.

Yodanis, C. (2005). Marital Gender Equality A Cross-National Study. *Gender and Society*, *19*(5), 644–659. https://doi.org/10.1177/0891243205278166

Yunanto, A.T. (2014). LKP : Perancangan Display dan Dekorasi Program Seni Budaya di UPT. Taman Budaya Jawa Timur.*Skripsi* Stikom Surabaya.